

Peningkatan kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca pada menulis karangan sederhana melalui metode *complete sentence* pada peserta didik kelas iii sekolah dasar

Wisnu Adji Aditya Pradana¹, Rukayah², Hadiyah³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[*wisnupradana36@student.uns.ac.id](mailto:wisnupradana36@student.uns.ac.id)

Abstract: *The research purposed to increase the students ability especially in understanding of using spelling and punctuation on students class III SD Negeri Tegalsari No 60 Surakarta by complete sentence method and to describe the learning process with the method was proven able to increase the students ability of using spelling and punctuation in writing simple essay on students class II SD Negeri Tegalsari No 60 Surakarta Student Year 2018/2019. The subject of this research was students class III SD Negeri Tegalsari No 60 Surakarta. They were amounts 23 students. The form of this research was Classroom Action Research within somecycles. The data was collected by test and observation. The test was used to measure the ability of using spelling and punctuation and the observation was used to measure teacher perform and student activity. The data was also analysed by using interactive data analysis. The result showed that complete sentence mehtod was proven able to improve the ability of using spelling and punctuatuion in writing simple essay on students class III SD Negeri Tegalsari No 60 Surakarta. It was proven by the grade average in the first cycle and second cycle always improved. The first cylce was only 13 (56,51%) from 23 students who passed the minimum ≥ 66 . The highest grade was 88, the lowest grade was 40, and the grade average was ≥ 66 in the first cycle. In the second cyle, the grade increased. Amounts 16 students (78,267%) could pass the test and get grade ≥ 66 . The highest grade was 90, the lowest grade was 58, and the grade average was 73,28 in the second cycle.*

Keywords: *Complete Sentence Method, The Cognitive Ability in understanding of using spelling and punctuation, elementary school*

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia adalah bahasa Kesatuan Republik Indonesia yang sangat penting [1]. Sebagai bahasa kesatuan, bahasa Indonesia dikenalkan pada peserta didik melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia diajarkan pada peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar bebrbahasa Indonesia. Keterampilan tersebut yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan menulis, dan (4) keterampilan membaca [2]. Dalam penelitian ini keterampilan menulis yang menjadi pokok permasalahan. Sebagai suatu keterampilan, menulis memiliki kegiatan yang kompleks [3]. Menulis sebuah karangan diperlukan pemahaman mengenai penggunaan ejaan dan tanda baca.

Ejaan adalah aturan penulisan mulai dari satuan kecil menjadi besar beserta penggunaan tanda baca serta pelafalannya untu membuat tulisan tersebut teratur dan sistematis [4][5]. Tanda baca

adalah simbol dalam ejaan yang digunakan untuk membuat kalimat mudah dipahami oleh pembaca, serta memberika intonasi dan jeda saat pembacaan [6][7][8]. Menulis adalah kegiatan menggambarkan suatu bahasa dengan menggunakan lambing grafik yang dapat dimengerti orang lain untuk menyampaikn pesan dengan bahasa tulis yang komunikatif [2][3][9][10]. Berdasarkan pengertian tersebut maka ejaan dan tanda baca sangat dibutuhkan dalam menulis agar tulisan yang dibuat dapat dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan pratindakan peserta didik kelas III SD N Tegalsari No 60 Surakarta memiliki kemampuan menulis karangan khususnya dalam penggunaan ejaan dan tanda baca masih rendah. Putri [11] menggunakan model *Think Talk Write* untuk meningkatkan kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca. Berdasrkan penelitian tersebut maka dibutuhkan strategi, model, atau metode yang inovatif untuk meningkatkan penggunaan ejaan dan tanda baca. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan metode *complete sentence*. Metode *complete sentence* adalah metode meramalkan kata-kata dalam suatu paragraf rumpang yang sudah disediakan kunci jawaban secara acak [12][13][14]. Sintaks metode *complete sentence* yaitu (1) Guru menyampaikn kompetensi yang akan dicapai, (2) guru menyampaikan materi pokok, (3) eserta didik dibagi dalam kelompok kecil, (4) guru membagikan LKPD, (5) peserta didik mendiskusikan LKPD, (6) Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil diskusi, (7) kesimpulan [12][13][15].

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca melalui metode *Complete Sentence* pada peserta didik kelas III SD N Tegalsari NO 60 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 dan mendeskripsikan proses pembelajaran dengan metode *Complete Sentence* yang dapat meningkatkan kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca pada peserta didik kelas III SD N Tegalsari NO 60 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

2. Metode Penelitian

Penelelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas dengan model siklus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III dan guru di SD N Tegalsari no 60 Surakarta. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dan data kuantitaif berupa nilai tes kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik validitas menggunakan validitas isi, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan analisis kritis untuk data kualitatif dan diskriptif komparatif untuk data kuantitatif. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan tahapan penelitian yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Indikator penelitian ini adalah 60 % atau 13 peserta didik yang dapat mencapai KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 66 .

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil evaluasi pratindakan menunjukkan hanya 1 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 66 .

Tabel 1. Distribusi Data Skor Kemampuan Penggunaan Ejaan dan Tanda

Baca Pratindakan					
No	Interval nilai	Frekuensi	Xi	fi.xi	Relatif (%)
1	25-33	7	29	203	30,42
2	34-42	5	38	190	21,74
3	43-51	6	47	282	26,09
4	52-60	4	56	224	17,40
5	61-69	0	65	0	0
6	70-78	1	74	74	4,38
Jumlah		23	309	973	100 %
Rata-Rata				42,30	
Ketuntasan Klasikal				4,38 %	
Nilai Tertinggi				75	
Nilai Terendah				25	

Tabel 1. menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal sebesar 4,38% atau 1 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 66 . Nilai tertinggi 75, nilai terendah 25, dan rata-rata klasikan sebesar 42,30.

Penerapan metode *Complete Sentence* pada pembelajaran siklus I dengan materi pokok pemahaman penggunaan ejaan dan tanda baca pada peserta didik kelas III SD N Tegalsari No 60 Surakarta mengalami peningkatan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Kemampuan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca pada Siklus I

No	Interval nilai	Frekuensi	Xi	fi.xi	Relatif (%)
1	40-48	4	44	176	17,39
2	49-57	2	53	106	8,69
3	58-66	4	62	248	17,39
4	67-75	8	71	568	34,78
5	76-84	3	80	240	13,04
6	85-93	2	89	178	8,69
Jumlah		23	399	1516	100 %
Rata-rata				66	
Ketuntasan klasikal				56,51 %	
Nilai Tertinggi				88	
Nilai Terendah				66	

Tabel 2. menunjukkan data skor hasil siklus I dengan ketuntasan klasikal sebesar 56,51 % atau 13 peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 66 . Nilai tertinggi 88, nilai terendah 66, dan rata-rata klasikal sebesar 66. Siklus I yang telah dilaksanakan memperoleh hasil yang belum mencapai indikator ketercapaian peneliti (60%), maka dilanjutkan ke siklus II.

Pembelajaran pada siklus II mempunyai hasil yang meningkat dibanding pada siklus I. Hasil siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Nilai Kemampuan Penggunaan

Ejaan dan Tanda Baca pada Siklus II

No	Interval nilai	Frekuensi	Xi	fi.xi	Relatif (%)
1	58-63	5	60,5	302,5	21,739
2	64-69	3	66,5	199,5	13,043
3	70-75	6	72,5	435	26,087
4	76-81	3	78,5	235,5	13,043
5	82-87	5	84,5	422,5	21,739
6	88-93	1	90,5	90,5	4,3478
Jumlah		23	435	1685,5	100%
Rata-Rata				73,28	
Ketuntasan Klasikal				78,269 %	
Nilai Tertinggi				90	
Nilai Terendah				58	

Tabel 3. menunjukkan data nilai kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca pada siklus II. tabel tersebut menjelaskan bahwa ketuntasan klasikal sebesar 78,269 % atau 16 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 66 . Nilai tertinggi 90, nilai terendah 58, dan rata-rata klasikal sebesar 73,28.

Hasil nilai kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca pada siklus II telah melebihi indicator ketercapaian peneliti (60%) peserta didik mendapat nilai ≥ 66 . Oleh karena itu, peneliti mengakhiri tindakan pada siklus II. Berikut perbandingan hasil nilai kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca dari pratindakan, siklus I, dan siklus II pada peserta didik kelas III SD N Tegalsari No 60 Surakarta.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	25	44	58
Nilai Tertinggi	75	88	90
Nilai Rata-rata Klasikal	42,30	66	73,28
Persentase Ketuntasan Klasikal	4,38%	56,51%	78,259%

Tabel 4. Menunjukkan peningkatan dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai terendah pratindakan sebesar 25, meningkat pada siklus I sebesar 44, meningkat lagi pada siklus II sebesar 58. Nilai tertinggi pratindakan sebesar 75, meningkat pada siklus I sebesar 88, meningkat lagi pada siklus II sebesar 90. Rata-rata klasikal pratindakan sebesar 42,30, meningkat pada siklus I sebesar 66, meningkat lagi pada siklus II sebesar 73,28. Persentase ketuntasan pratindakan sebesar 4,38 % (1 peserta didik), siklus I meningkat 56,51 % (13 peserta didik), siklus II meningkat 78,259 % (16 peserta didik).

Hasil pembelajaran pada siklus II sudah berhasil mencapai indicator ketercapaian penelitian (60%). Walaupun sudah mencapai indicator ketercapaian, namun masih ada 7 peserta didik yang dapat mencapai KKM. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu peserta didik yang tidak hadir pada saat tindakan, peserta didik yang merasa bosan dan kehilangan konsentrasi pada jam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terjadi peningkatan ketuntasan klasikal yang telah dicapai peserta didik mengenai ejaan dan tanda baca dengan menggunakan metode Complete Sentence. Peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh pada pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai evaluasi pada saat pratindakan mengalami peningkatan dibanding siklus I dan siklus II.

Namun, masih terdapat 7 peserta didik yang belum mencapai KKM. Tujuh anak tersebut belum mencapai KKM dikarenakan kurang serius dalam mengerjakan soal evaluasi, kurang aktif dalam pembelajaran. Guru dan peneliti sudah membantu dalam proses pembelajaran dan memberikan peringatan untuk mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan dibaca berulang-ulang, namun sampai tahap terakhir masih mengalami kesulitan dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan peningkatan yang terjadi, peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM mengalami perubahan yang lebih baik. Metode *Complete Sentence* adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam meramalkan kata-kata dalam suatu paragraph rumpang yang sudah disediakan kunci jawaban secara acak [12][13][15]. Hal tersebut dapat direfleksikan bahwa pembelajaran ejaan dan tanda baca dengan menggunakan metode *Complete Sentence* berhasil dilaksanakan. Dibuktikan dengan hasil yang dicapai pada setiap tahapan yang mengalami peningkatan dan perkembangan yang berarti pada kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca peserta didik kelas III SD N Tegalsari No 60 Surakarta. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan adalah penggunaan media, alat bantu, dan keterampilan dalam mengkondisikan kelas serta kemampuan dalam membuat suatu hal yang menarik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa metode *Complete Sentence* dapat meningkatkan kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca pada peserta didik kelas III SD N Tegalsari No 60 Surakarta. Peningkatan secara individu dan klasikal dapat dilihat pada hasil evaluasi disetiap siklus. Oleh karena itu, metode *Complete Sentence* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca pada peserta didik kelas III SD N Tegalsari No 60 Surakarta dan kelas III SD pada umumnya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan M Subhan dan A Halimah [16] terdapat peningkatan hasil belajar setelah penerapan kombinasi metode pembelajaran *complete sentence* dengan *giving question and getting answer* siswa kelas VIII SMPN 1 Sampaga Kab. Mamuju.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai penerapan Metode *Complete Sentence* dalam pembelajaran penggunaan ejaan dan tanda baca pada karangan sederhana yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, menunjukkan bahwa penerapan Metode *Complete Sentence* dalam pembelajaran penggunaan ejaan dan tanda baca pada karangan sederhana peserta didik kelas III SD N Tegalsari No. 60 Surakarta. dapat terlaksana dengan baik sesuai langkah-langkahnya. Sebanyak 23 peserta didik berhasil mencapai nilai ≥ 66 atau sebesar 78,25% peserta didik. Oleh karena itu, indikator penelitian pada penelitian ini telah tercapai.

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan Metode *Complete Sentence* dan metode *complete sentence* bisa dijadikan referensi pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya penggunaan ejaan dan tanda baca pada karangan sederhana di sekolah dasar. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah penerapan metode *complete sentence* mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan kinerja guru dan aktivitas siswa serta metode *complete sentence* dapat dijadikan metode dalam semua pokok pembahasan bahasa Indonesia

5. Referensi

- [1] Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 36. .
- [2] H G Tarigan 2015 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Penerbit Angka,)
- [3] Dalman 2015 *Menulis Karya Ilmiah* (Depok: Rajagrafindo Persada)
- [4] Karyati 2016 Antara EYD dan PUEBI: Suatu Analisis Komparatif. *SAP* vol. 1 pp. 175–179
- [5] Y Mijianti 2018 Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia *Bhs. Indones* vol. 3 pp. 114–118
- [6] Anggraeni 2016 Kakas Bantu Pendeteksi Kesalahan Tanda Baca Pada karya Tulis Ilmiah *J. Imliah Teknol. Inf.* vol. 14 pp. 1–6
- [7] S B Nurmawati 2017 Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Titik, Koma, dan Titik Dua dalam Kalimat dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas IV SDN Atananga Kec. Bumi Raya Kab. Morowali *Kreat. Tadulako* Vol. 3 pp. 135–140

- [8] Suparno and Yunus 2009 *Keterampilan Dasar Menulis* (Jakarta: Universitas terbuka)
- [9] A Wicaksono Rukayah and S Kamsiyati 2016 Peningkatan Keterampilan menulis diskripsi melalui pendekatan whole language *J. Didakt. Dwija Indria* **vol. 4** pp. 1–5
- [10] A N Faudillah, Sutijan, I R W Atmojo 2015 Peningkatan keterampilan menulis diskripsi melalui pendekatan scientific berbasis mind mapping *J. Didakt. Dwija Indria* **vol. 3** pp. 1–6
- [11] H K Putri 2019 Peningkatan kemampuan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis karangan sederhana melalui model think talk write pada peserta didik kelas iii sekolah dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **vol. 7** pp. 1–6
- [12] M Huda 2017 *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- [13] S A Nafi'ah 2018 *Model Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media)
- [14] A Shohimin 2016 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media)
- [15] A Suprijono 2016 *Model-model Pembelajaran Emansipatoris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- [16] M Subhan and A Halimah 2016 Efektivitas Metode Pembelajaran Complete Sentence dengan Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sampaga *Pendidik. Fis.* **vol. 4** pp. 1–6